

Pengaruh Tax Avoidance, Struktur Modal, dan Sales Growth terhadap Nilai Perusahaan

Shahila Rizqia Adi¹, Muhammad Ridwan²

Universitas Pamulang, Indonesia

shahila.ra@gmail.com¹, dosen00467@unpam.ac.id²

Submitted: 11th July 2026 | **Edited:** 30th August 2026 | **Issued:** 01st September 2026

Cited on: Adi, S. R., & Ridwan, M. (2026). Pengaruh Tax Avoidance, Struktur Modal, dan Sales Growth terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 6(3), 2374-2380.

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of tax avoidance, capital structure, and sales growth on firm value in Consumer Non-Cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020–2024. This study employed a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports. Purposive sampling resulted in 5 companies with 25 observations. Data were analyzed using panel data regression with EViews 13. The results indicate that, simultaneously, tax avoidance, capital structure, and sales growth have a significant effect on firm value. Partially, tax avoidance has no effect on firm value, capital structure has no effect on firm value, while sales growth has an effect on firm value. The findings indicate that tax avoidance practices and capital structure decisions have not become factors that individually affect changes in firm value, while sales growth is one of the factors that can affect firm value. Therefore, companies need to pay attention to sales growth as one of the indicators for improving investor perceptions and firm value. This study is expected to serve as a reference for investors, academics, and future researchers.

Keywords: Firm Value, Tax Avoidance, Capital Structure, Sales Growth

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham Nurhaliza dan Azizah (2023). Penilaian terhadap nilai perusahaan dilakukan melalui informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sehingga perusahaan dituntut menyajikan informasi yang akurat, lengkap, dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan Dewi dan Rohman (2023). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Tobin's Q, yaitu perbandingan nilai pasar perusahaan dengan total aset Dewi dan Rohman (2023).

Perkembangan nilai Tobin's Q perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals selama 2020–2024 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat berubah dari tahun ke tahun sehingga diperlukan penelitian

mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya, khususnya tax avoidance, struktur modal, dan sales growth Wilujeng dan Atmaja (2024).

Tax avoidance merupakan strategi perusahaan untuk meminimalkan beban pajak melalui pemanfaatan ketentuan perpajakan tanpa melanggar hukum yang berlaku Afifah dan Sofianty (2022). Praktik tersebut dapat dilakukan sebagai bagian dari tax planning untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan pajak dan laba setelah pajak Sare dan Meiden (2022). Namun, tax avoidance juga menjadi perdebatan karena dari perspektif perusahaan dipandang sebagai strategi yang sah, sedangkan pemerintah memandangnya berpotensi mengurangi penerimaan negara Thalia dan Anggraeni (2022).

Struktur modal berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan komposisi sumber pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri. Penggunaan struktur modal yang tepat dapat mendukung kegiatan operasional dan investasi serta menjadi informasi bagi investor dalam menilai prospek perusahaan Syafitri dan Oktavianna (2024). Sales growth mencerminkan kemampuan perusahaan meningkatkan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya dan dapat menjadi sinyal mengenai prospek perusahaan Wilujeng dan Atmaja (2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Fikri dan Raphael (2026) menemukan bahwa tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Anggita dan Stiawan (2023) serta Afifah dan Sofianty (2022) menemukan adanya pengaruh tax avoidance. Ilmawati et al. (2023) menemukan bahwa sales growth tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Yoswandri dan Lestari (2024) menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu diuji kembali.

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh tax avoidance, struktur modal, dan sales growth terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun parsial pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 (Sugiyono, 2023).

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (Signalling Theory) menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan menjadi sinyal bagi investor untuk mengurangi asimetri informasi antara

manajemen dan pihak eksternal dalam menilai kondisi serta prospek perusahaan (Soetardjo dan Nurmawati, 2024).

Teori Agensi (Agency Theory) menjelaskan hubungan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan akibat perbedaan kepentingan dan asimetri informasi Prastiwi dan Walidah (2020). Dalam penelitian ini, keputusan manajemen terkait pajak, pendanaan, dan pertumbuhan perusahaan dapat memengaruhi persepsi pemegang saham terhadap nilai perusahaan.

Tax avoidance merupakan upaya perusahaan meminimalkan beban pajak melalui pemanfaatan ketentuan perpajakan tanpa melanggar hukum Afifah dan Sofianty (2022). Struktur modal menggambarkan komposisi pendanaan perusahaan, sedangkan sales growth menggambarkan perubahan tingkat penjualan dari periode ke periode (Syafitri & Oktavianna, 2024; Wilujeng & Atmaja, 2024).

Berdasarkan teori sinyal dan penelitian terdahulu, tax avoidance, struktur modal, dan sales growth diduga secara bersama-sama memberikan informasi kepada investor mengenai efisiensi, keputusan pendanaan, dan prospek pertumbuhan perusahaan.

H1: Tax avoidance, struktur modal, dan sales growth berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Tax avoidance dapat meningkatkan laba setelah pajak melalui efisiensi beban pajak, tetapi praktik yang agresif juga dapat memengaruhi persepsi investor (Sare & Meiden, 2022; Thalia & Anggraeni, 2022).

H2: Tax avoidance berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal mencerminkan keputusan pendanaan perusahaan. Penggunaan sumber pendanaan yang tepat dapat menjadi sinyal mengenai prospek perusahaan (Syafitri & Oktavianna, 2024; Meliana & Azzahra, 2024).

H3: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sales growth mencerminkan kemampuan perusahaan meningkatkan pendapatan dan mempertahankan daya saing sehingga dapat memberikan sinyal mengenai prospek perusahaan (Wilujeng & Atmaja, 2024).

H4: Sales growth berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari annual report dan sustainability report perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Objek penelitian adalah perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh 5 perusahaan dengan jumlah 25 observasi selama periode penelitian.

Data penelitian dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan software EViews 13. Analisis dilakukan untuk menguji pengaruh tax avoidance, struktur modal, dan sales growth terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Pengujian meliputi pemilihan model regresi data panel yang sesuai, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya terdiri atas tax avoidance, struktur modal, dan sales growth.

HASIL PENELITIAN

Pemilihan Model dan Estimasi

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM). Berdasarkan hasil uji Chow, diperoleh nilai Cross-section F sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga model yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM). Selanjutnya, hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas Cross-section random sebesar 0,9679 yang lebih besar dari 0,05, sehingga model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM). Hasil uji Lagrange Multiplier (LM) menunjukkan nilai probabilitas Cross-section Breusch-Pagan sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM). Berdasarkan ketiga pengujian tersebut, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

Pengaruh Tax Avoidance, Struktur Modal dan Sales Growth terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tax avoidance, struktur modal dan sales growth secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai Prob(F-

statistic) sebesar $0,023986 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga keputusan tersebut secara bersama-sama dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, kebijakan pendanaan, dan prospek pertumbuhan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Yoswandri dan Lestari (2024) yang menunjukkan bahwa keputusan-keputusan keuangan yang diambil perusahaan secara bersama-sama menjadi informasi penting bagi investor dalam menilai prospek dan nilai perusahaan.

Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien sebesar $-0,762758$ dan probabilitas $0,6464 < 0,05$, sehingga H2 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Investor dapat lebih memperhatikan kinerja operasional, profitabilitas, dan prospek pertumbuhan dibandingkan kebijakan perpajakan. Hasil ini konsisten dengan Fikri dan Raphael (2026) yang menemukan bahwa tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena tidak memengaruhi persepsi investor. Namun, hasil ini berbeda dengan Afifah dan Sofianty (2022) yang menemukan bahwa tax avoidance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien sebesar $0,213420$ dengan probabilitas $0,2457 > 0,05$, sehingga H3 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan komposisi pendanaan belum menjadi indikator utama dalam penilaian investor. Meskipun teori sinyal menjelaskan bahwa keputusan pendanaan dapat memberikan informasi kepada pasar, investor juga dapat mempertimbangkan pertumbuhan, profitabilitas, dan prospek usaha. Temuan ini tidak sejalan dengan Syafitri dan Oktavianna (2024) serta Meliana dan Azzahra (2024) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Sales Growth terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sales growth berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien sebesar $0,166946$ dengan probabilitas $0,0054 > 0,05$, sehingga H4 diterima. Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan meningkatkan pendapatan dan mempertahankan daya saing

sehingga dapat memberikan sinyal mengenai prospek perusahaan kepada investor (Wilujeng dan Atmaja, 2024). Hasil ini tidak sejalan dengan (Ilmawati et al. (2023) yang menemukan bahwa sales growth tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan dan periode penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, tax avoidance, struktur modal, dan sales growth secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan perpajakan, keputusan pendanaan, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama menjadi faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Secara parsial, tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Struktur modal juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa perubahan komposisi pendanaan belum mampu memengaruhi persepsi investor secara signifikan. Sementara itu, sales growth berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi penilaian investor terhadap prospek perusahaan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa praktik tax avoidance dan keputusan struktur modal belum menjadi faktor yang secara individual memengaruhi perubahan nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan penjualan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan pertumbuhan penjualan sebagai salah satu indikator dalam meningkatkan persepsi investor dan nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain di luar model karena sebagian besar variasi nilai perusahaan masih dijelaskan oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. Z., & Sofianty, D. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 124–130. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.942>
- Anggita, N., & Stiawan, H. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 153–160. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i2.1617>
- Dewi, R. R., & Rohman, A. (2023). Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*,

- 1(3), 1096–1110. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/9>
- Fikri, M. H., & Raphael, A. (2026). Pengaruh Tax Avoidance dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 8169–8177. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7216>
- Ilmawati, A. (2023). Pengaruh Sales Growth dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 575–581. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6759>
- Meliana, N. A., & Azzahra, K. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan , Sales Growth Dan. 9(1), 163–171.
- Nurhaliza, N., & Azizah*, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 31–44. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>
- Prastiwi, D., & Walidah, A. N. (2020). Pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan: Efek moderasi transparansi dan kepemilikan institusional. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 203–224. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.2997>
- Sare, M. K., & Meiden, C. (2022). Moderasi Profitabilitas pada Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990>
- Soetardjo, M. N., & Nurmawati, S. (2024). Pengaruh Tax Planning and Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 24(1), 131–150. <https://doi.org/10.25105/v24i1.19749>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit ALFABETA.
- Syafitri, D., & Oktavianna, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal , Tax Avoidance Dan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 8(2), 39–52.
- Thalia, F., & Anggraeni, D. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak, Perataan Laba, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akutansi: Global Accounting*, 1(3), 1–18. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/download/1697/1039>
- Wilujeng, F., & Atmaja, S. N. C. W. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Financial Risk Terhadap Nilai Perusahaan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 948–959. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3446>
- Yoswandri, F. R., & Lestari, I. R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics*, 1(2), 168–180. <https://doi.org/10.59407/jdedte.v1i2.702>